

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus ini berlokasi di Yayasan Akupunktur Umum Jakarta yang berada di Jl. Ketapang Utara 1 No. 21 Jakarta Barat. Di Yayasan Akupunktur Umum Jakarta terdapat lahan parkir yang luas, toilet yang bersih, ruang tunggu yang luas, ruang pendaftaran, serta beberapa ruangan terapi klien. Yayasan Akupunktur Umum Jakarta memberikan pelayanan Asuhan Akupunktur dengan berbagai peralatan, antara lain: jarum filiform dengan bermacam ukuran dan jenis, mesin elektrostimulator, moкса, dan TDP. Pengumpulan data dilakukan di Yayasan Akupunktur Umum Jakarta.

4.1.2 Gambaran Diri Partisipan

Partisipan merupakan seorang karyawan swasta berjenis kelamin laki-laki berumur 31 tahun, tempat dan tanggal lahir Jakarta 23 Mei 1991, agama Kristen, yang bertempat tinggal di Pademangan 3 Jakarta Utara, serta nomor telepon 08238671xxx. Partisipan memiliki keluhan utama Obesitas yang diderita sejak 1 tahun yang lalu dan keluhan tambahan berupa perut sering kembung dan diare. Partisipan memiliki ciri-ciri fisik: cahaya mata kusam, kulit berwarna kuning langsung tanpa ada perubahan patologis, berbadan gemuk, rambut hitam lurus lebat, bibir, mata, dan wajah berwarna kemerahan, tinggi badan 165 cm, dan berat badan 97 kg.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 (enam) kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2022.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



			TERAPI 1. Tanggal 18 Maret 2022	TERAPI 2. Tanggal 22 Maret 2022	TERAPI 3. Tanggal 25 Maret 2022	TERAPI 4. Tanggal 29 Maret 2022	TERAPI 5. Tanggal 1 April 2022	TERAPI 6. Tanggal 5 April 2022
1.	PEMERIKSAAN AKUPUNKTUR							
	1.	Pengamatan (Inspeksi)						
		- Lidah						
		Otot/ Badan Lidah	Gemuk. Pucat. Ada tapak gigi.	Gemuk. Pucat. Ada tapak gigi.	Gemuk. Pucat. Ada tapak gigi.	Gemuk. Pucat. Tapak gigi berkurang.	Gemuk. Pucat. Ada sedikit tapak gigi.	Gemuk. Pucat. Ada sedikit tapak gigi.
		Selaput/ Lumut Lidah	Tipis. Putih.	Tipis. Putih.	Tipis. Putih.	Tipis. Putih.	Tipis. Putih.	Tipis. Putih.
	2.	Pendengaran dan Penciuman (Auskultasi dan Olfaksi)	-	-	-	-	-	-
	3.	Wawancara (Anamnesis)						
		- Keluhan Utama	: Obesitas. Berat badan: 97 kg. Tinggi badan: 165cm.	Obesitas. Berat badan: 97 kg. Tinggi badan: 165cm.	Obesitas. Berat badan: 96,5 kg. Tinggi badan: 165cm.	Obesitas. Berat badan: 96 kg. Tinggi badan: 165cm.	Obesitas. Berat badan: 95,5 kg. Tinggi badan: 165cm.	Obesitas. Berat badan: 95 kg. Tinggi badan: 165cm.
		- Sejarah penyakit sekarang						
		- Keadaan terjadinya penyakit	: Sering makan manis, coklat, dan ngemil di malam hari. Kurang gerak dan olahraga karena WFH, sehingga berat badan yang dulunya 83–85 kg naik menjadi 96– 97 kg.	Sering makan manis, coklat, dan ngemil di malam hari. Kurang gerak dan olahraga karena WFH, sehingga berat badan yang dulunya 83–85 kg naik menjadi 96– 97 kg.	Sering makan manis, coklat, dan ngemil di malam hari. Kurang gerak dan olahraga karena WFH, sehingga berat badan yang dulunya 83–85 kg naik menjadi 96– 97 kg.	Sering makan manis, coklat, dan ngemil di malam hari. Kurang gerak dan olahraga karena WFH, sehingga berat badan yang dulunya 83–85 kg naik menjadi 96– 97 kg.	Sering makan manis, coklat, dan ngemil di malam hari. Kurang gerak dan olahraga karena WFH, sehingga berat badan yang dulunya 83–85 kg naik menjadi 96– 97 kg.	Sering makan manis, coklat, dan ngemil di malam hari. Kurang gerak dan olahraga karena WFH, sehingga berat badan yang dulunya 83–85 kg naik menjadi 96– 97 kg.
		- Gejala penyakit sekarang						
		- Keluhan rasa/sensasi pada perut	Perut kembung.	Perut kembung.	Perut tidak terlalu kembung.	Sudah tidak merasakan perut	Sudah tidak merasakan perut	Sudah tidak merasakan perut

							kembung.	kembung.	kembung.	
			- Buang air besar		Diare dengan makanan yang belumtercema.	Diare dengan makanan yang belumtercema.	Diare dengan makanan yang belumtercema.	Sudah tidak diare.	Sudah tidak diare.	Sudah tidak diare.
	4.	Perabaan (Palpasi)								
		-.	Perabaan titik khusus	:	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Pishu</i> (BL 20), dan <i>Taibai</i> (SP 3): Enak tekan.	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Pishu</i> (BL 20), dan <i>Taibai</i> (SP 3): Enak tekan.	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Pishu</i> (BL 20), dan <i>Taibai</i> (SP 3): Enak tekan.	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Pishu</i> (BL 20), dan <i>Taibai</i> (SP 3): Enak tekan.	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Pishu</i> (BL 20), dan <i>Taibai</i> (SP 3): Enak tekan.	<i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Pishu</i> (BL 20), dan <i>Taibai</i> (SP 3): Enak tekan.
		-.	Perabaan nadi: Nadi umum		Tenggelam, lemah.					
	2.	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR								
		1.	Penyakit	:	Obesitas.	Obesitas.	Obesitas.	Obesitas.	Obesitas.	Obesitas.
		2.	Sindrom	:	Defisiensi Limpa Lambung.					
	3.	RENCANA TERAPI								
		1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Mengusir Lembab, Membuyarkan Dahak, Memperkuat Limpa Lambung.					
		2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Alkohol 70 %, Kapas medis, TDP, Elektrostimulator, Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,30 x 40 mm).	Alkohol 70 %, Kapas medis, TDP, Elektrostimulator, Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,30 x 40 mm).	Alkohol 70 %, Kapas medis, TDP, Elektrostimulator, Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,30 x 40 mm).	Alkohol 70 %, Kapas medis, TDP, Elektrostimulator, Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,30 x 40 mm).	Alkohol 70 %, Kapas medis, TDP, Elektrostimulator, Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,30 x 40 mm).	Alkohol 70 %, Kapas medis, TDP, Elektrostimulator, Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,30 x 40 mm).
		3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	• <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Tianshu</i> (ST 25), <i>Daheng</i>	• <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Tianshu</i> (ST 25), <i>Daheng</i>	• <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Tianshu</i> (ST 25), <i>Daheng</i>	• <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Tianshu</i> (ST 25), <i>Daheng</i>	• <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Tianshu</i> (ST 25), <i>Daheng</i>	• <i>Quchi</i> (LI 11), <i>Tianshu</i> (ST 25), <i>Daheng</i>

				<ul style="list-style-type: none"> (SP 15). Netral. • <i>Yinlingquan</i> (SP 9), <i>Fenglong</i> (ST 40). Netral. • <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36). Tonifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> (SP 15). Netral. • <i>Yinlingquan</i> (SP 9), <i>Fenglong</i> (ST 40). Netral. • <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36). Tonifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> (SP 15). Netral. • <i>Yinlingquan</i> (SP 9), <i>Fenglong</i> (ST 40). Netral. • <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36). Tonifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> (SP 15). Netral. • <i>Yinlingquan</i> (SP 9), <i>Fenglong</i> (ST 40). Netral. • <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36). Tonifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> (SP 15). Netral. • <i>Yinlingquan</i> (SP 9), <i>Fenglong</i> (ST 40). Netral. • <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36). Tonifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> (SP 15). Netral. • <i>Yinlingquan</i> (SP 9), <i>Fenglong</i> (ST 40). Netral. • <i>Pishu</i> (BL 20), <i>Weishu</i> (BL 21), <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zusanli</i> (ST 36). Tonifikasi.
	4	Jadwal Terapi	:	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali sesi terapi dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali sesi terapi dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali sesi terapi dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali sesi terapi dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali sesi terapi dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali sesi terapi dalam satu minggu, selama 12 kali sesi terapi.
	5	Anjuran dan Saran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Akupunktur 2 kali per minggu. • Makan teratur. • Mengurangi konsumsi makanan pedas, manis, dan minuman dingin. • Mengatur pekerjaan jangan sampai menjadi beban 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Akupunktur 2 kali per minggu. • Makan teratur. • Mengurangi konsumsi makanan pedas, manis, dan minuman dingin. • Mengatur pekerjaan jangan sampai menjadi beban pikiran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Akupunktur 2 kali per minggu. • Makan teratur. • Mengurangi konsumsi makanan pedas, manis, dan minuman dingin. • Mengatur pekerjaan jangan sampai menjadi beban pikiran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Akupunktur 2 kali per minggu. • Makan teratur. • Mengurangi konsumsi makanan pedas, manis, dan minuman dingin. • Mengatur pekerjaan jangan sampai menjadi beban pikiran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Akupunktur 2 kali per minggu. • Makan teratur. • Mengurangi konsumsi makanan pedas, manis, dan minuman dingin. • Mengatur pekerjaan jangan sampai menjadi beban pikiran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Akupunktur 2 kali per minggu. • Makan teratur. • Mengurangi konsumsi makanan pedas, manis, dan minuman dingin. • Mengatur pekerjaan jangan sampai menjadi beban pikiran.

				<ul style="list-style-type: none"> • pikiran. • Olahraga teratur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Olahraga teratur. 				
--	--	--	--	---	---	---	---	---	---



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 (tanggal 18 Maret 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Keluhan Utama: Obesitas (berat badan 97 kg, tinggi badan 165 cm).
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Otot / Badan Lidah: Gemuk. Pucat. Ada tapak gigi. Selaput /Lumut Lidah: Tipis. Putih.
- 3) Hasil pemeriksaan wawancara (*Wen*): Keluhan rasa/sensasi pada perut: Perut kembung. Buang air besar: Diare dengan makanan yang belum tercerna.
- 4) Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12), *Pishu* (BL 20), dan *Taibai* (SP 3): Enak tekan. Nadi umum: Tenggelam, lemah.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan 6 (tanggal 5 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Keluhan Utama: Obesitas (berat badan sudah turun menjadi 95 kg, tinggi badan 165 cm).
- 2) Hasil Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Otot / Badan Lidah: Gemuk. Pucat. Ada sedikit tapak gigi. Selaput / Lumut Lidah: Tipis. Putih.
- 3) Hasil pemeriksaan wawancara (*Wen*): Keluhan rasa/sensasi pada perut: Sudah tidak merasakan perut kembung. Buang air besar: Sudah tidak diare.
- 4) Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12), *Pishu* (BL 20), dan *Taibai* (SP 3): Enak tekan. Nadi umum: Tenggelam, lemah.

Data tersebut di atas menunjukkan terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada pertemuan 1 dengan hasil pemeriksaan pada pertemuan 6. Sangat wajar dan memang diharapkan jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik. Perubahan menjadi lebih baik tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Ayu, dkk. (2007) yang menyebutkan bahwa dengan pemberian Akupunktur maka fungsi organ tubuh yang berhubungan dengan proses penyerapan makanan, pengolahan, dan pembuangan akan diatur kembali, serta dapat menimbulkan penurunan berat badan dengan mekanisme memberikan suatu perasaan yang dapat menekan keinginan untuk makan berlebihan.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan pertemuan 1 (tanggal 18 Maret 2022), maka ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan adalah Obesitas karena Sindrom Defisiensi Limpa Lambung. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Gao (2012) yang menyebutkan bahwa Obesitas karena Sindrom Defisiensi Limpa Lambung menunjukkan gejala dan tanda: nafsu makan berkurang, jantung berdebar dan napas pendek, malas berbicara dan gampang mengantuk, muka dan bibir tidak bersinar, otot lidah pucat selaput lidah tipis, serta nadi tipis lemah.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali sesi terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan 6 (tanggal 5 April 2022) masih tetap, yaitu Obesitas karena Sindrom Defisiensi Limpa Lambung, tetapi partisipan sudah mengalami penurunan berat badan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan diagnosis pada pertemuan 1 (tanggal 18 Maret 2022), yaitu Obesitas karena Sindrom Defisiensi Limpa Lambung, maka ditentukan Prinsip dan Cara Terapi: Mengusir Lembab, Membuyarkan Dahak, Memperkuat Limpa Lambung. Titik Akupunktur yang digunakan adalah sebagai berikut (Gao, 2012):

- 1) *Quchi* (LI 11). Netral. Titik *He* Meridian *Yangming* Tangan Usus Besar.
- 2) *Tianshu* (ST 25). Netral. Titik *Mu* Depan Usus Besar. Kombinasi *Quchi* (LI 11) dan *Tianshu* (ST 25) dapat melancarkan pembuangan oleh Usus Besar serta menghilangkan Dahak.
- 3) *Daheng* (SP 15). Netral. Merupakan titik lokal di bagian perut dan juga dapat memperkuat Limpa untuk meningkatkan pengolahan cairan dalam tubuh.
- 4) *Yinlingquan* (SP 9). Netral. Titik *He* Meridian *Taiyin* Kaki Limpa.
- 5) *Fenglong* (ST 40). Netral. Titik *Luo* Meridian *Yangming* Kaki Lambung. Dikenal juga sebagai titik penghilang Dahak. Kombinasi *Yinlingquan* (SP 9) dan *Fenglong* (ST 40) dapat mengatur cairan dalam tubuh, serta menghilangkan Dahak dan Lembab.
- 6) *Pishu* (BL 20). Tonifikasi. Titik *Shu* Belakang Limpa.
- 7) *Weishu* (BL 21). Tonifikasi. Titik *Shu* Belakang Lambung.
- 8) *Zhongwan* (CV 12). Tonifikasi. Titik *Mu* Depan Lambung.
- 9) *Zusanli* (ST 36). Tonifikasi. Titik *He* Meridian *Yangming* Kaki Lambung. Kombinasi *Pishu* (BL 20), *Weishu* (BL 21), *Zhongwan* (CV 12), dan *Zusanli* (ST 36) dapat memperkuat Limpa Dan Lambung.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk pertemuan 1 (tanggal 18 Maret 2022) hingga pertemuan 6 (tanggal 5 April 2022) tetap sama, karena dengan formulasi seperti tersebut di atas partisipan sudah mengalami kesembuhan.

Terjadinya kesembuhan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Gao (2012) yang menyebutkan bahwa semua Titik Akupunktur yang dipilih tersebut berfungsi untuk Menguatkan Limpa Lambung sehingga dapat Mengusir Lembab dan Membuyarkan Dahak. Terurainya dan hilangnya Dahak akan dapat menimbulkan penurunan berat badan pada partisipan penderita Obesitas tersebut.

4.4 Mekanisme Kerja Akupunktur untuk Obesitas

Prinsip pengobatan Akupunktur adalah untuk menyelaraskan aliran *Qi* dalam Meridian yang dapat mengontrol aspek fungsi tubuh. Pada penderita Obesitas, pemberian Akupunktur dapat meningkatkan fungsi Limpa Lambung dalam aspek Mengolah Cairan, Mengusir Lembab, dan Membuyarkan Dahak. Terurainya dan hilangnya Dahak akan dapat menimbulkan penurunan berat badan pada penderita Obesitas (Saputra, 2005).

Menurut *Chinese Medicine*, jika fungsi Limpa Lambung menjadi buruk, maka makanan yang dimakan tidak dapat dicerna sepenuhnya, sehingga akan menjadi Lembab dan Dahak yang menghalangi tubuh. Orang yang mengalami Obesitas sering mengalami Defisiensi *Qi*, sehingga tidak bisa menghilangkan Lembab dan Dahak. Pemberian Akupunktur akan dapat Menguatkan Limpa Lambung sehingga dapat Mengusir Lembab dan Membuyarkan Dahak. Terurainya dan hilangnya Dahak akan dapat menimbulkan penurunan berat badan pada penderita Obesitas (Gao, 2012).